

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut.

1. Kualitas peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMA yang mendapatkan pembelajaran dengan model *Guided Inquiry Learning* berada pada kategori tinggi, sedangkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional dengan pendekatan saintifik berada kategori sedang.
2. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMA yang mendapatkan pembelajaran dengan model *Guided Inquiry Learning* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional dengan pendekatan saintifik.
3. Pencapaian akhir kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMA yang mendapatkan pembelajaran dengan model *Guided Inquiry Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional dengan pendekatan saintifik.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antar kategori *Self-Regulated Learning* (SRL), namun analisis deskriptif menunjukkan bahwa seluruh kategori mengalami peningkatan hasil belajar, yang mengindikasikan bahwa *Guided Inquiry Learning* bermanfaat bagi siswa dengan berbagai tingkat SRL.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Saran-saran tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagi guru, guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry Learning* dalam proses pembelajaran matematika, khususnya pada materi yang menekankan pemahaman konsep. Model ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional. Guru juga diharapkan

memberikan bimbingan yang cukup di setiap tahapan pembelajaran, seperti saat merumuskan masalah, membuat hipotesis, dan menarik kesimpulan, agar semua siswa dapat terlibat aktif, termasuk siswa dengan tingkat *Self-Regulated Learning* (SRL) yang sedang maupun rendah.

2. Bagi sekolah, sekolah disarankan untuk memberikan dukungan terhadap guru dalam menerapkan model pembelajaran *Guided Inquiry Learning*, seperti memberikan waktu yang cukup untuk merancang pembelajaran, memfasilitasi kegiatan diskusi antar guru, dan menyediakan sarana pendukung yang sesuai. Dukungan dari pihak sekolah sangat penting agar penerapan model pembelajaran inovatif ini dapat berjalan secara maksimal dan berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti disarankan untuk melakukan pengembangan penelitian serupa pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda, agar hasilnya lebih luas dan aplikatif. Selain itu, peneliti juga dapat meninjau variabel afektif lainnya, seperti efikasi diri, motivasi belajar, atau gaya belajar, untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa ketika menggunakan model *Guided Inquiry Learning*, sehingga penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif.